

Debu Berterbangan Hingga ke Rumah

# Warga Keluhkan Pemotongan Bukit

**BATUAJI (HK)** — Warga yang tinggal di Rumah Susun Sewa (Rusunawa) Tanjung Uncang, Kecamatan Batuaji protes keras dengan pemotongan bukit di Tanjung Uncang. Selain merusak lingkungan, juga mengancam kesehatan warga karena aktivitas



**SATU** unit alat berat sedang melakukan pemotongan bukit di Tanjung Uncang.

Warga Keluhkan ... Hal. 10

DEDI MANURUNG/HALUAN KEPRI

tersebut menimbulkan polusi udara.

Marni, salah satu warga Rumsawa Tanjung Uncang mengatakan bahwa sejak adanya pemotongan bukit itu mereka sudah resah, apalagi debunya berterbangan hingga ke rumah mereka. Yang lebih parahnya aktivitas lalu lalang sejumlah dumb truk yang mengangkut tanah.

Yang lebih disesalkan, aktivitas tersebut sepertinya luput dari pantauan pemerintah setempat. Pasalnya aktivitas tersebut sudah berlangsung dua bulan. Meski sudah ditegur warga sekitar, namun pelaksana cut and fill hanya cuek.

"Hampir dua bulan lah proyek itu berjalan. Setiap harinya kami diterang debu. Parahnya debunya sampai masuk rumah dan menyebabkan rumah kami tidak pernah bersih," ujar Marni, Sabtu (31/3) siang.

Dengan kegiatan itu, warga

yang berdomisili disana sangat menyesalkan kebijakan pemerintah dalam hal memberikan izin cut and fill tanpa mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan di sekitarnya.

"Kami tak pernah melarang kegiatan seperti itu, tapi setidaknya ada pertimbangan soal dampaknya. Jangan pihak proyek yang enak, kami warga yang sengsara karena dampaknya," katanya kembali.

Sama halnya disampaikan Thomson, warga lainnya. Dia juga sudah menyampaikan keluhannya ke perangkat RT setempat. Namun belum ada tindakan apapun.

"Kami juga tak melarang aktivitasnya itu. Cuma kami meminta pihak proyek untuk menyiram lokasi atau jalan yang berdebu dengan air tapi itu pun tak ditanggapinya," ujarnya lagi.

Sementara itu, salah satu pekerja proyek saat dikonfirmasi belum bisa memberikan ket-

erangan pasti terkait kegiatan mereka itu. Pengawas proyek di lokasi penimbunan hutan bakau tak bisa mau komentar terkait keluhan warga tersebut.

"Gak tau bang, kami hanya pekerja, kalau konfirmasi yang jelas ke pihak perusahaan saja ya. Kami hanya pekerja di sini," ujarnya pria tanpa memberitahukan nama perusahaannya.

Menurut pantauan di lapangan, memang tampak terlihat bahwa aktivitas pemotongan bukit masih terus berjalan. Pada saat pemotongan bukit tersebut menggunakan alat berat beko yang diangkut oleh puluhan dumb truk pengangkut tanah.

Yang parahnya lagi, pada saat diangkut tanah tersebut debunya berterbangan ke jalan raya yang juga kerumah warga sekitar. Pasalnya ketika truk bawa galian tanah tak ada penutupnya dibuat melainkan terbuka begitu saja. (ded)